



INTISARI

Penggunaan kendaraan bermotor di berbagai kota besar di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat disebabkan perkembangan zaman dan derasnya arus globalisasi. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor menimbulkan dampak-dampak negatif seperti menurunnya kualitas udara perkotaan dan tingkat kesehatan akibat polusi udara. Demi menanggulangi permasalahan tersebut, Kota Yogyakarta meluncurkan program bersepeda bernama *Sego Segawe* tanggal 13 Oktober 2008. Namun semangat *Sego Segawe* mulai menurun disebabkan hilangnya rasa aman dan nyaman mengendarai sepeda yang berhubungan dengan ketersediaan fasilitas pesepeda yang belum memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kondisi fasilitas pesepeda saat ini di Kota Yogyakarta sehingga dapat diidentifikasi permasalahan dan usulan pengembangan fasilitas pesepeda di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui tingkat kepentingan dan tingkat kinerja fasilitas pesepeda di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam setahun terakhir pernah bersepeda dan minimal berusia 12 tahun dengan teknik *purposive sampling*. Kuantifikasi penilaian untuk indikator fasilitas pesepeda menggunakan 5 skala likert dengan skala 1 untuk penilaian terendah dan skala 5 untuk penilaian tertinggi. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 150 responden.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian keseluruhan fasilitas pesepeda di Kota Yogyakarta mendapatkan nilai rata-rata 66,27% yang berarti fasilitas pesepeda perlu dilakukan perbaikan atau peningkatan kinerja. Hasil analisis kuadran mendapatkan bahwa indikator yang masuk ke dalam prioritas utama perbaikan/Kuadran A (*Concentrate Here*) yaitu kebebasan jalur sepeda dari parkir mobil, keamanan parkir sepeda, ketersediaan rambu sepeda, ketersediaan marka penyeberangan di simpang, keberadaan parkir sepeda, dan ketersediaan fasilitas parkir sepeda di tempat-tempat umum. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja fasilitas pesepeda di Kota Yogyakarta yaitu dengan menambah jumlah ketersediaan fasilitas, memperbaiki kualitas atau kondisi yang ada serta melalui manajemen atau penerapan kebijakan/regulasi yang mendukung penggunaan sepeda.

Kata kunci: Fasilitas pesepeda, Tingkat kesesuaian, *Importance Performance Analysis*, Yogyakarta



ABSTRACT

The use of motorized vehicles in various big cities in Indonesia is increasing from year to year due to the times and the globalization. The increasing number of motorized vehicles causes negative impacts such as decreasing urban air quality and health levels due to air pollution. In order to overcome this problem, the City of Yogyakarta launched a cycling program called Segog Segawe on October 13, 2008. However, the spirit of Segog Segawe began to decline due to the lack of security and comfort in riding a bicycle related to the availability of inadequate bicycle facilities. The purpose of this study was to determine the public's perception of the current condition of bicycle facilities in the city of Yogyakarta so that problems can be identified and proposals for the development of bicycle facilities in the city of Yogyakarta.

This study used descriptive statistical analysis methods and Importance Performance Analysis (IPA) to determine the level of importance and performance of bicycle facilities in the city of Yogyakarta. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to the community who in the last year had cycled and were at least 12 years old using purposive sampling technique. Quantification of the assessment for the bicycle facility indicator used 5 Likert scales with a scale of 1 for the lowest rating and a scale of 5 for the highest. The number of respondents in this study were 150 respondents.

The results of data analysis shows that the level of suitability of the overall bicycle facilities in the city of Yogyakarta get an average value of 66.27%, which means that the cyclist facilities need to be improved. The results of the quadrant analysis show that the indicators that are included in the main priority for repairs/Quadrant A (Concentrate Here) are the freedom of bicycle lanes from car parking, bicycle parking security, availability of bicycle sign, availability of crossing markings at intersections, bicycle parking, and availability of bicycles parking facilities in public places. Efforts that can be made to improve the performance of bicycle facilities in the city of Yogyakarta are by increasing the number of available facilities, improving the quality or existing conditions and through management or implementation of policies/regulations that support the use of bicycles.

Keywords: *Bicycle facilities, Level of suitability, Importance Performance Analysis, Yogyakarta*